

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian tentang analisis pelaksanaan program 1000 Hari pertama kehidupan ditingkat keluarga pada anak *stunting* usia 0-24 bulan di Puskesmas Sirukam kabupaten Solok antara lain:

1. Jumlah tenaga kesehatan untuk pelaksanaan program 1000 HPK di Puskesmas Sirukam sudah mencukupi namun belum maksimal dalam melaksanakan tugas akibat beban kerja ganda.
2. Dana untuk pelaksanaan program 1000 HPK di Puskesmas Sirukam sudah mencukupi. Dana di subsidi oleh Dinas Kabupaten Solok
3. Sarana dan prasarana untuk pelaksanaan program 1000 HPK di Puskesmas Sirukam sudah mencukupi.
4. Program pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil (PMT Bumil), pemberian tablet Fe, Program Inisiasi Menyusui Dini, program ASI Eksklusif, Imunisasi dasar belum berjalan dengan baik. Sedangkan pelaksanaan program suplementasi Vitamin A sudah berjalan dengan baik hal ini terlihat dari jumlah anak balita yang mendapatkan vitamin sudah merata sesuai dengan umurnya.
5. Puskesmas Sirukam belum ada menjalankan program Akses air bersih dan sanitasi layak pada tahun 2018. Puskesmas Sirukam fokus pada program penyediaan dan pendistribusian air bersih kerumah-rumah warga.
6. Capaian program 1000 Hari Pertama Kehidupan di wilayah kerja Puskesmas Sirukam tahun 2018 masih rendah.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian analisis pelaksanaan program 1000 Hari pertama kehidupan ditingkat keluarga pada anak *stunting* usia 0-24 bulan di Puskesmas Sirukam kabupaten Solok antara lain:

1. Bagi tenaga kesehatan

- a. Tenaga kesehatan di Puskesmas Sirukam harus maksimal lagi dalam menjalankan program 1000 Hari Pertama Kehidupan.
- b. Memaksimalkan lagi pembagian tugas masing-masing pemegang program 1000 Hari Pertama Kehidupan di Puskesmas Sirukam.
- c. Jenis PMT yang diberikan kepada ibu hamil lebih divariasikan lagi agar ibu mengkonsumsinya dan tujuan dari pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil tersebut tercapai.
- d. Mengadakan pemantauan setiap program yang dijalankan agar bisa dilakukan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tersebut.
- e. Memberikan pendidikan gizi bagi masyarakat agar pengetahuan masyarakat meningkat dan bisa merubah perilaku kesehatannya kearah yang lebih baik.
- f. Mengadakan pelatihan kader kesehatan untuk menjadi motivator ASI dalam memaksimalkan pelaksanaan program ASI Eksklusif.
- g. Puskesmas Sirukam membuat program pendampingan ibu hamil dan balita pada 1000 hari Pertama kehidupan.

2. Bagi ibu balita

- a. Hendaknya ibu balita memberikan ASI saja kepada anaknya sampai usia 6 bulan dan dilanjutkan sampai usia 2 tahun dengan pemberian MP-ASI.
- b. Ibu balita diharapkan tidak MCK di sungai serta membuat sarana pembuangan kotoran yang tertutup serta tidak mencemari lingkungan sekitar.